

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan passing bawah bola voli siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *massed practice* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kemampuan passing bawah bola voli yang diajarkan dengan menggunakan model *distributed practice*.
2. Keterampilan passing bola voli antara siswa yang memiliki kemampuan gerak tinggi dengan model *massed practice* dan model *distributed practice* dan keterampilan passing bola voli siswa yang memiliki kemampuan gerak rendah dengan model *massed practice* dan model *distributed practice*.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dengan kemampuan gerak dalam mempengaruhi hasil belajar keterampilan passing bola voli siswa SMP Negeri 6 Medan. Siswa yang memiliki kemampuan gerak tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bola voli jika dibelajarkan dengan menggunakan model *massed practice*. Sedangkan siswa yang memiliki keterampilan gerak rendah akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing bola voli jika dibelajarkan menggunakan model *distributed practice*.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan pembelajaran kemampuan passing bola voli, peran guru dan manajemen kelas.

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan passing bola voli siswa SMP yang diajarkan dengan menggunakan model *massed practice* latihan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar keterampilan passing bola voli yang diajarkan dengan menggunakan model *distributed practice*, dengan demikian agar guru pendidikan jasmani dan kesehatan SMP memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih model pembelajaran khususnya materi keterampilan passing bola voli. Karena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang guru mampu menciptakan pembelajaran keterampilan passing bola voli yang menarik dan efektif.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar adalah hal yang harus diciptakan guru dalam pembelajaran keterampilan passing bola voli, disamping mengingat bahwa belajar tidak merupakan suatu paksaan bagi siswa, sebaiknya guru menciptakan suasana belajar yang benar-benar mereka sukai, maka guru harus dapat menciptakan dunia tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam melakukan gerakan passing bola voli, kemampuan gerak sangat diperlukan, Sebab kemampuan gerak dasar merupakan landasan bagi tercapainya suatu kemampuan gerak yang lebih spesifik. Tanpa memiliki kemampuan gerak yang baik, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan passing bola voli, hal ini perlu diperhatikan guru dalam memilih siswa yang akan diajar untuk keterampilan passing bola voli.

Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus lebih kreatif dalam memilih metode mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan, sebelum melakukan suatu pembelajaran kemampuan olahraga, terlebih dahulu memperhatikan kemampuan gerak siswa agar dapat menentukan model pembelajaran apa yang sesuai dengan masing-masing karakteristik siswa.
2. Bagi guru yang mengetahui kemampuan gerak siswa, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai, model massed practice sesuai bagi siswa yang memiliki kemampuan gerak tinggi, dan model pembelajaran distributed practice sesuai bagi siswa yang memiliki kemampuan gerak rendah.

3. Pembelajaran ini hanya melihat hasil keterampilan passing bola voli yang berkaitan dengan kemampuan gerak saja. Maka disarankan kepada peneliti lanjutan agar melihat keterampilan passing bola voli siswa yang berkaitan dengan aspek lainnya.
4. Kepada pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana maupun fasilitas pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
5. Disarankan kepada *stake holder* di dinas pendidikan untuk memberdayakan guru-guru penjaskes yang telah menyelesaikan Program Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan dalam mendisain dan mengembangkan kurikulum di daerah. Selanjutnya disarankan untuk memberikan bantuan kepada guru-guru yang hendak melanjutkan pendidikan ke program pasca sarjana baik berupa izin maupun bantuan dana pendidikan\